

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh hasil Investasi yang menarik melalui Investasi pada saham berkapitalisasi besar di Bursa Efek Indonesia.

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	0% - 20%
Saham	80% - 100%

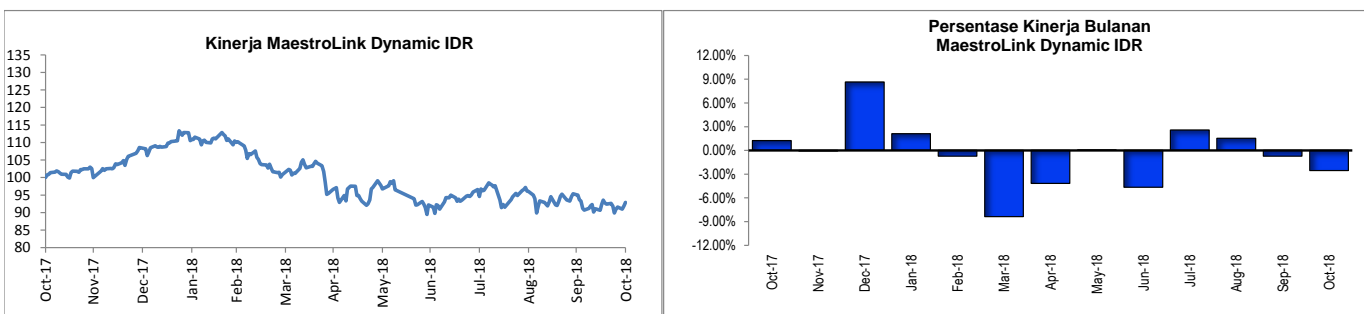
KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

Saham - Bank Central Asia	9.49%
Saham - Bank Rakyat Indonesia	9.18%
Saham - Telekomunikasi Indonesia	9.11%
Saham - H.M Sampoerna	8.85%
Saham - Unilever Indonesia	7.87%

*data diperoleh dari Fund Manager

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Kas dan Pasar Uang	2.56%
Saham	97.44%

KINERJA PORTOFOLIO


Maestrolink Dynamic IDR
Indeks LQ45

1 Bulan	-2.55%	3 Bulan	-1.76%	6 Bulan	-3.86%	YTD	-14.41%	1 Tahun	-7.08%	Since Inception	58.51%
	-2.48%		-1.20%		-3.72%		-14.51%		-7.00%		61.22%

KOMENTAR PASAR

Inflasi tercatat sebesar 3,16% YoY di Oktober 2018. Inflasi dibulan Oktober tercatat sebesar 3,16% YoY (atau 0,28% MoM) namun lebih tinggi dibanding inflasi dibulan September 2018 yang sebesar 2,88% YoY. Naiknya inflasi di Oktober 2018 disebabkan oleh beberapa komponen, antara lain cabai merah dengan andil 0,08%, bahan bakar minyak (BBM) 0,03%, emas perhiasan 0,02%, dan cabai rawit sebesar 0,01%. Penanaman Modal Asing (Foreign Direct Investment) turun 20,2%. Penanaman modal asing di Indonesia mengalami penurunan tajam sebesar 20,2% menjadi Rp 89,1 triliun pada kuartal ketiga tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh kekhawatiran investor terhadap pelemahan nilai tukar Rupiah, defisit neraca transaksi berjalan Indonesia, dan perang dagang AS dengan Tiongkok serta negara lain. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar saham Indonesia. Selama bulan Oktober 2018, investor asing kembali mencatatkan penjualan bersih yang mencapai Rp 3,41 triliun dari pasar saham Indonesia. Penjualan bersih oleh investor asing juga dipicu oleh kekhawatiran pasar terhadap suasana geopolitik global yang memanas antara Saudi-AS serta Saudi-Turki. Performa pasar dunia turun tajam sepanjang Oktober 2018. Indeks pasar saham di beberapa negara tertekan pada Oktober 2018. Indeks S&P 500 Amerika Serikat (AS) mengalami penurunan tajam sebesar 7,28%. Seiring dengan AS, Shanghai Composite Index Cina melemah sebesar 6,58%. Dari Eropa, MSCI Europe juga tertekan dengan turun sebesar 5,59% dibulan Oktober 2018. Rupiah kembali melemah di Oktober 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS melanjutkan pelemahannya. Rupiah menyentuh level tertinggi setelah krisis tahun 1998 pada level Rp 15,238 di bulan Oktober, namun berhasil ditutup turun kelevel Rp 15,203 atau melemah 2,02% terhadap Dollar AS dari bulan sebelumnya. IHSG kembali mencatatkan kinerja negatif di bulan Oktober 2018. IHSG sepanjang bulan Oktober 2018 tercatat mengalami penurunan sebesar 1,90% atau 144,90 poin, ditutup dilevel 5.831,65. Sentimen negatif untuk IHSG datang dari global, seperti kembali meningkatnya kekhawatiran perang dagang dan memanasnya hubungan Saudi-AS terkait Jamal Khashoggi, jurnalis Washington Post, yang hilang setelah memasuki konsulat Arab Saudi di Istanbul.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 21 Juni 2010	Jumlah dana kelolaan	: IDR 360,035 Miliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 1,585.1310
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIDRP:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.